

**PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
RISIKO KEUANGAN, NILAI PERUSAHAAN DAN REPUTASI AUDITOR
TERHADAP PERATAAN LABA
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun Oleh :
DEWI SURYANINGSIH
B 200 130 145

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
RISIKO KEUANGAN, NILAI PERUSAHAAN, DAN REPUTASI
AUDITOR TERHADAP PERATAAN LABA (Studi Empiris Pada
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode
2011-2014)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DEWI SURYANINGSIH
B 200 130 145

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen
Pembimbing



Drs. M. Abdul Aris, Ak., M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
RISIKO KEUANGAN, NILAI PERUSAHAAN DAN REPUTASI AUDITOR
TERHADAP PERATAAN LABA

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia Periode 2011-2014)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Yang ditulis oleh:

DEWI SURYANINGSIH

B 200 130 145

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 08 April 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. M. Abdul Aris, M.Si

(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

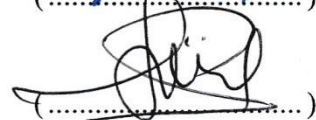
2. Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si.

(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Andy Dwi Bayu Bawono, S.E., M.Si., Ph.D.

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidaksamaan dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 08 April 2017

Penulis



DEWI SURYANINGSIH
B200 130 145

**PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
RISIKO KEUANGAN, NILAI PERUSAHAAN DAN REPUTASI AUDITOR
TERHADAP PERATAAN LABA
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, risiko keuangan, nilai perusahaan, reputasi auditor terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dari metode tersebut, didapat 128 data observasi dari 32 perusahaan yang dianalisis menggunakan regresi logistik. Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tindakan perataan laba. reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap tindakan perataan laba. Namun, profitabilitas, risiko keuangan, dan nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap tindakan perataan laba. Hasil ini sesuai dengan penelitian dari Santoso dan Salim (2012), Amanza dan Rahardjo (2012), Octavania dan Asyik (2014), Noviana dan Yuyetta (2011), Dewi dan Latrini (2016).

Kata kunci: tindakan perataan laba, profitabilitas, ukuran perusahaan, risiko keuangan, nilai perusahaan, reputasi auditor.

ABSTRACT

The objective of this study is to analyze the influence of profitability, firm size, financial risk, firm value, and auditor reputation to income smoothing in manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange during the period of 2011-2014. Sample was determined by purposive sampling method. From this method, there was collected 128 observations from 32 companies based on logistic regression analysis. The result showed that firm size had positive significantly effect to income smoothing. Auditor reputation had negative significantly effect to income smoothing. Whereas profitability, financial risk, and firm value had no significantly effect to income smoothing. This result were consistent to previous studies from Santoso and Salim (2012), Amanza and Rahardjo (2012), Octavania and Asyik (2014), Noviana and Yuyetta (2011), Dewi and Latrini (2016).

Keywords: *income smoothing, profitability, firm size, financial risk, firm value, auditor reputation.*

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan dapat menggambarkan keadaan perusahaan, karena dalam laporan keuangan tersebut banyak mengandung informasi yang sangat dibutuhkan

oleh pihak-pihak yang berkepentingan, terutama informasi mengenai laba perusahaan (Amanza dan Rahardjo, 2012). Informasi laba sangat penting, karena dapat mencerminkan nilai perusahaan bagi pelaku pasar. Perusahaan dengan laba yang stabil akan memberikan rasa aman untuk para investor dalam menginvestasikan uangnya (Fiscal dan Steviany, 2015). Kondisi ini membuat manajemen untuk melakukan beberapa tindakan seperti perataan laba (Sherlita dan Kurniawan, 2013).

Perataan dari laba yang dilaporkan menurut Beidleman didefinisikan sebagai pengurangan atau fluktuasi yang disengaja terhadap beberapa tingkatan laba yang saat ini dianggap normal oleh perusahaan (Belkaoui, 2007: 192). Praktik perataan laba tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Profitabilitas yang meningkat akan meningkatkan kepercayaan pasar, sehingga perusahaan mempunyai kecenderungan untuk menjaga konsistensi tingkat labanya, hal ini akan mengarah pada tindakan perataan laba (Cahyani, 2012). Penelitian Fiscal dan Steviany (2015), Cahyani (2012) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Bertentangan dengan penelitian Noviana dan Yuyetta (2011), Amanza dan Rahardjo (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan besar mendapatkan pengawasan yang lebih ketat dari investor (Iskandar dan Suardana, 2016). Fluktuasi laba yang besar menunjukkan risiko yang besar dalam investasi sehingga mempengaruhi kepercayaan investor terhadap perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar kemungkinan manajemen melakukan praktik perataan laba (Iskandar dan Suardana, 2016). Penelitian Fiscal dan Steviany (2015), Santoso dan Salim (2012) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap perataan laba. Bertentangan dengan penelitian Sherlita dan Kurniawan (2013), Cahyani (2012) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Risiko keuangan (*financial risk*) adalah menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya (Sartono, 2001: 120). Semakin

besar utang perusahaan semakin besar pula risiko yang dihadapi investor sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Penelitian Fiscal dan Steviany (2015) menyatakan bahwa risiko keuangan berpengaruh positif terhadap perataan laba, sedangkan Noviana dan Yuyetta (2011), Natalie dan Astika (2016), Sherlita dan Kurniawan (2013) menyatakan bahwa risiko keuangan tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Faktor berikutnya yaitu nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka perusahaan akan cenderung untuk melakukan praktik perataan laba, karena dengan melakukan perataan laba, variabilitas laba dan risiko saham dari perusahaan akan semakin menurun. Menurut Cahyani (2012), nilai perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Noviana dan Yuyetta (2011) yang menyatakan nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Reputasi auditor adalah sebagai suatu tolak ukur yang menunjukkan kualitas hasil audit yang dapat diproksikan dengan besaran suatu KAP (Kantor Akuntan Publik). Menurut Dewi dan Latrini (2016), semakin tinggi reputasi auditor maka semakin rendah indikasi perusahaan melakukan praktik perataan laba. Penelitian Dewi dan Latrini (2016) menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh negatif pada perataan laba, sedangkan Natalie dan Astika (2016) menyatakan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

2. METODE PENELITIAN

Populasi yang dipakai yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive*. Adapun kriteria pemilihan sampel, yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2011-2014, perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah di audit untuk periode yang berakhir 31 Desember, perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2011-2014, dan perusahaan yang dijadikan sampel harus menggunakan mata uang rupiah, agar kriteria pengukuran nilai mata uangnya sama. Adapun data sekunder

dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.

2.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

2.1.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Perataan Laba. Penentuan perusahaan yang tergolong sebagai perata laba dan bukan perata laba, diklasifikasikan menggunakan indeks perataan laba atau *Indeks Eckel* (1981).

$$\text{Indeks perataan laba} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$$

Keterangan:

CV ΔI : Koefisien variasi untuk perubahan laba

CV ΔS : Koefisien variasi untuk perubahan penjualan

CV ΔS dan CV ΔI dirumuskan dengan:

$$CV \Delta S \text{ atau } CV \Delta I = \sqrt{\frac{\sum(\Delta X - \bar{\Delta X})^2}{n-1} : \bar{\Delta X}}$$

Keterangan:

$\bar{\Delta X}$: Perubahan Penghasilan bersih/laba (i) atau penjualan (S) antara tahun n dengan tahun n – 1

ΔX : Rata-rata perubahan penghasilan bersih/laba (i) atau penjualan (S) antara tahun n dengan tahun n – 1

n : banyak tahun yang diteliti

Kriteria perusahaan yang dihitung menggunakan Indeks perataan laba adalah sebagai berikut: (a) perusahaan dengan indeks perataan laba lebih kecil daripada 1 (CV $\Delta S > CV \Delta I$) dianggap melakukan perataan laba, (b) perusahaan dengan indeks perataan laba lebih besar sama dengan 1 (CV $\Delta S < CV \Delta I$) dianggap tidak melakukan perataan laba.

2.1.2 Variabel Independen

2.1.2.1 Profitabilitas

Tingkat profitabilitas perusahaan diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)*. Analisis ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan

laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu (Hanafi dan Halim, 2016: 81) dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.2.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan *logaritma natural* dari total aset (Rahmawati dan Muid, 2012), sehingga dapat dirumuskan:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln Total aset}$$

2.1.2.3 Risiko Keuangan

Risiko keuangan (*financial risk*) adalah menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya (Sartono, 2001: 120). Penelitian ini menggunakan tingkat *leverage (LEV)*, yaitu untuk mengukur total aset yang dipenuhi atau dibiayai dari total liabilitas (Kusumawati dan Irawati, 2013: 14), sehingga dapat dirumuskan:

$$LEV = \frac{\text{TotalUtang}}{\text{TotalAset}}$$

2.1.2.4 Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan tercermin dari harga saham (Noviana dan Yuyetta, 2011). Nilai perusahaan dapat diproksikan melalui *Price per Book Value Ratio (PBV)*, dapat dirumuskan:

$$PBV = \frac{\text{NilaiPasar}}{\text{NilaiBuku}}$$

2.1.2.5 Reputasi Auditor

Reputasi auditor adalah sebagai suatu tolak ukur yang menunjukkan kualitas hasil audit yang dapat diproksikan dengan besaran suatu KAP (Kantor Akuntan Publik) (Natalie dan Astika, 2016). Pengukuran variabel ini menggunakan *dummy*, dimana perusahaan yang diaudit oleh KAP yang tergolong KAP *Big Four* diberi nilai 1, sedangkan KAP *Non Big Four* diberi nilai 0 (Dewi dan Latrini, 2016).

2.2 Metode Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Penggunaan analisis regresi logistik karena variabel dependennya merupakan bentuk model empiris dengan nilai data non metrik. Data non metrik (*non metric*) adalah data kualitatif yang dapat berbentuk suatu atribut, karakteristik atau kategori atau dikotomi (Jogiyanto, 2008: 189). Model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$PL = \alpha + \beta_1 \text{PROF} + \beta_2 \text{UP} + \beta_3 \text{RK} + \beta_4 \text{NP} + \beta_5 \text{RA} + \varepsilon$$

Keterangan:

PL	= Perataan laba	RK	= Risiko Keuangan
a	= Konstanta	NP	= Nilai Perusahaan
$\beta_1 - \beta_5$	= Koefisien Regresi	RA	= Reputasi Auditor
PROF	= Profitabilitas	e	= <i>error</i>
UP	= Ukuran Perusahaan		

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengujian Hipotesis

3.1.1 Uji Penilaian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2Log Likelihood* pada awal (*block number=0*) dengan nilai *-2Log Likelihood* pada akhir (*block number= 1*). Nilai antara *-2Log Likelihood* awal dan akhir terdapat selisih sebesar 19,334. Penurunan nilai *-2Log Likelihood* ini dapat diartikan bahwa model regresi yang di hipotesiskan fit dengan data.

3.1.2 Koefisien Determinasi (*Cox and Snell's R Square* dan *Nagelkerke's R Square*).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,187 atau 18,7 % variabel perataan laba dapat dijelaskan oleh variasi variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, risiko keuangan, nilai perusahaan dan reputasi auditor, sedangkan 81,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

3.1.3 Uji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow Godness of Fit Test*)

Hasil menunjukkan bahwa besarnya nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Godness of Fit Test* sebesar 9,531 dengan nilai probabilitas signifikan $0,299 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya, sehingga model dapat dilanjutkan untuk uji hipotesis.

3.1.4 Uji Regresi Logistik

Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu sebesar $\alpha = 5\%$ atau $0,05$. Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ atau 5% . Hasil regresi logistik dapat dilihat pada tabel.

Tabel Regresi Logistik
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step	PROF	-4,081	4,380	,868	1	,351	,017
1 ^a	UP	,388	,136	8,113	1	,004	,679
	RK	2,581	1,394	3,428	1	,064	13,216
	NP	,035	,091	,151	1	,698	1,036
	RA	-2,168	,583	13,855	1	,000	8,744
	Constant	9,230	3,688	6,265	1	,012	10196,625

a. Variable(s) entered on step 1: PROF, UP, RK, NP, RA.

Sumber: hasil olah data SPSS 20

Model regresi yang terbentuk berdasarkan nilai estimasi dalam *variables in the equation* adalah seagai berikut:

$$PL = 9,230 - 4,081 \text{ PROF} + 0,388 \text{ UP} + 2,581 \text{ RK} + 0,035 \text{ NP} - 2,168 \text{ RA} + \varepsilon$$

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Perataan Laba

Berdasarkan tabel variabel Profitabilitas (PROF) menunjukkan tingkat signifikansi sebesar $0,351 > \alpha = 0,05$ atau 5% , maka hipotesis ke-1 ditolak. Investor cenderung mengabaikan informasi ROA. Adanya kemungkinan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan dari ROA, namun juga berdasarkan

faktor lain seperti tingkat hutang yang dimiliki perusahaan atau likuiditas perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Noviana dan Yuyetta (2011), Santoso dan Salim (2012), Sherlita dan Kurniawan (2013).

3.2.2 Pengujian Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba

Berdasarkan tabel variabel ukuran perusahaan (UP) menunjukkan tingkat signifikansi sebesar $0,004 < \alpha = 0,05$ atau 5%, maka hipotesis ke-2 diterima. Perusahaan besar mendapatkan pengawasan yang lebih ketat dari investor. Fluktuasi laba yang besar menunjukkan risiko yang besar dalam investasi sehingga mempengaruhi kepercayaan investor terhadap perusahaan (Iskandar dan Suardana, 2016). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Fiscal dan Steviany (2015), Pernasari dan Dharmadiaksa (2014), Santoso dan Salim (2012).

3.2.3 Pengujian Risiko Keuangan terhadap Perataan Laba

Berdasarkan tabel variabel risiko keuangan (RK) menunjukkan tingkat signifikansi sebesar $0,064 > \alpha = 0,05$ atau 5%, maka hipotesis ke-3 ditolak. Semakin meningkatnya *leverage* maka akan meningkatkan risiko perusahaan. Semakin tingginya risiko keuangan akan membuat manajemen cenderung untuk tidak melakukan perataan laba. Hasil ini mendukung penelitian Natalie dan Astika (2016), Sherlita dan Kurniawan (2013), Noviana dan Yuyetta (2011).

3.2.4 Pengujian Nilai Perusahaan terhadap Perataan Laba

Berdasarkan tabel IV.5 variabel nilai perusahaan (NP) menunjukkan tingkat signifikansi sebesar $0,698 > \alpha = 0,05$ atau 5%, maka hipotesis ke-4 ditolak. Laba yang meningkat, tidak berarti nilai pasar juga akan meningkat karena nilai pasar pada suatu saat dapat dipengaruhi oleh perubahan ekonomi, perkembangan industri, kondisi politik dan sebagainya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Noviana dan Yuyetta (2011).

3.2.5 Pengujian Reputasi Auditor terhadap Perataan Laba

Berdasarkan tabel variabel reputasi auditor (RA) menunjukkan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ atau 5%, maka hipotesis ke-5 diterima. Nama besar yang dimiliki oleh suatu KAP akan mempengaruhi tindakan manajer di dalam melakukan perataan laba. KAP yang tergabung ke dalam *The Big Four* mempunyai kualitas audit yang tinggi serta reputasi yang baik sehingga indikasi

kecurangan yang dilakukan perusahaan akan semakin besar terungkap dan membuat perusahaan cenderung tidak melakukan perataan laba (Marpaung dan Yeni, 2014) dalam Dewi dan Latrini (2016). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Dewi dan Latrini (2016)

4 PENUTUP

4.1 Simpulan

- a. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.
- b. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.
- c. Variabel risiko keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.
- d. Variabel nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.
- e. Variabel reputasi auditor berpengaruh terhadap perataan laba.

4.2 Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini hanya menggunakan satu jenis industri yaitu sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi Nagel Karke R Square sebesar 0,187, hal ini berarti variabel independen dalam penelitian ini hanya bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 18,7%, sedangkan sisanya 81,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
- c. Periode penelitian yang hanya empat tahun, yaitu 2011, 2012, 2013, 2014, sehingga belum memberikan gambaran hasil yang maksimal.

4.3 Implikasi

- a. Memberikan informasi kepada investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi, agar lebih berhati-hati atau lebih memperhatikan ukuran suatu perusahaan. Adanya indikasi bahwa perusahaan besar mempunyai fluktuasi laba yang terlalu drastis sehingga menimbulkan risiko yang besar dalam berinvestasi.
- b. Memberikan informasi kepada investor untuk memperhatikan reputasi auditor dari suatu perusahaan. Reputasi auditor menjadi tolok ukur dari kualitas audit yang baik. Semakin tinggi kualitas audit, hasil yang dikeluarkan semakin objektif. Indikasi kecurangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan akan

semakin besar terungkap.

4.4 Saran

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah sampel perusahaan, misalnya sektor keuangan, sektor pertambangan dan sektor manufaktur.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen sebagai prediktor dari tindakan perataan laba seperti kepemilikan institusional, jenis industri, *winner/loser stock*, pajak, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanza, Arya Hagaganta dan Shiddiq Nur Rahardjo. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Income Smoothing)*. Diponegoro Journal of Accounting. Volume 1, Nomor 1, Halaman 1-13.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2007. *Teori Akuntansi*. Buku 2. Terjemahan Ali Akbar Yulianto dan Krista. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyani, Nuvita Dwi. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Jenis Industri Terhadap Praktek Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010*. JURAKSI. Vol. 1, No. 2. ISSN: 2301-9328.
- Dewi, Ni Made Sintya Surya dan Made Yenni Latrini. 2016. *Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Reputasi Auditor Pada Perataan Laba*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 15. 3. ISSN: 2302-8556.
- Eckel, N., 1981. *The Income Smoothing Hypothesis Revisited*. Abacus. Vol. 17, No. 1. Hal: 28-40.
- Fiscal, Yunus dan Agatha Stevianny. 2015. *The Effect of Size Company, Profitability, Financial Leverage and Devidend Payout Ratio on Income Smoothing in The Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2010-2013*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 6, No. 2. Halaman 11-24. ISSN: 2087-2054.
- Ghozali, Imam dan Chariri, Anis. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. dan A. Halim. 2016. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Edisikelima,

Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN.

Iskandar, Andhika Fajar dan Ketut Alit Suardana. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset dan Winner/Loser Stock Terhadap Praktik Perataan Laba*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.14.2. ISSN: 2302-8556.

Jensen, M. and Meckling, W., 1976. Theory of the Firm: "Managerial Behavior Agency Cost, and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics* 3, p 305-360.

Jogiyanto. 2008. *Metode Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.

Kusumawati, Eny dan Zulfa Irawati. 2013. *Manajemen Keuangan Ringkasan Teori, Soal dan Penyelesaiannya serta Interpretasinya*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Natalie, Nancy dan Ida Bagus Putra Astika. 2016. *Pengaruh Cash Holding, Bonus Plan, Reputasi Auditor, Profitabilitas dan Leverage pada Income Smoothing*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 15.2. ISSN: 943-972.

Noviana, Sindi Retno dan Etna Nur Afri Yuyetta. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba*. Jurnal Akuntansi dan Auditing. Volume 8. Nomor 1.

Octavania, Meliza dan Nur Fadrijh Asyik. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Perataan Laba*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol. 3, No. 6.

Peranasari, Ida Ayu Agung Istri dan Ida Bagus Dharmadiaksa. 2014. *Perilaku Income Smoothing, dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556.

Rahmawati, Dina dan Dul Muid. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Praktik Perataan Laba*. Diponegoro Journal of Accounting. Volume 1, Nomor 2, Halaman1-14.

Santoso, Eko Budi dan Sherly Novia Salim. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Financial Lverage, Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan institusional, Dan Kelompok Usaha Terhadap Perataan Laba: Studi Kasus Pada Perusahaan Non Finansial Yang Terdaftar Di BEI*. Proceeding of CBAM. Volume 1. Nomor 1. Page 185-200.

Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke 4. Yogyakarta: BPFE.

Sherlita, Erly dan Putri Kurniawan. 2013. *Analysis of Factors Affecting Income Smoothing Among Listed Companies in Indonesia*. Jurnal Teknologi. e-ISSN: 2180-3722. ISSN: 0127-9696.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.